

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DALAM SEKTOR
PERBANKAN PERIODE 2017-2019.**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGELINA

NIM : 125194008

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGELINA
NPM : 125194008
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRISPI : ANALISIS PENGARUH FRAUD
TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DALAM SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-
2019

Jakarta, 24 Oktober 2022

Pembimbing



(Rousilita Suhendah S.E., M.Si. Ak., CA)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANGELINA
NPM : 125194008
PROGRAM STUDI : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH FAKTOR FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA
TAHUN 2017-2019

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 29 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari :

- 1. Ketua : Sufiyati, S.E., M.Si., Ak.
- 1. Anggota : Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA.
Merry Susanti, S.E., M.Si., AK, CA.

Jakarta, 29 Oktober 2022
Pembimbing



Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**ANALISIS PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DALAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab pengaruh *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan dalam sektor perbankan menurut periode 2017-2019. Sampel dipilih dengan metode *non probability sampling* dan data yang digunakan adalah 29 perusahaan. Teknik pengolahan data dengan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) yang dibantu oleh program *E-views-12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa komponen dalam *Fraud Triangle* seperti *External Pressure* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kewaspadaan terhadap faktor eksternal dan faktor piutang pada perbankan yang kedepannya berpengaruh terhadap kegiatan perbankan dan juga sinyal yang baik terhadap masyarakat dan investor.

Kata kunci : *Fraud Triangle*, Kecurangan Laporan Keuangan, Sektor Perbankan

This study aims to determine the cause of the influence of the fraud triangle on financial statement fraud in the banking sector for the 2017-2019 periode. The sample was selected using non probability sampling and the data used were 29 companies. The data processing techniques uses the Common Effect Model (CEM) assisted by the E-Views 12. The results of this study indicate that several components in the Fraud Triangle such as External Pressure and Nature of Industry have an influence significant effect on fraudulent financial statement in the banking sector. The implication of thie research is the need to increase awareness of external factors in banking which in the future will affect banking activites and also be a good signal to the public and investors.

Keywords: fraud triangle, fraudulent financial statement, banking sector.

HALAMAN MOTO

*Action is The
Foundational Key to All Success
-Pablo Picasso-*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan:

Untuk yang saya sayangi,

Papa dan Mama,

Kakak, dan keluarga besar,

Serta orang yang saya sayangi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Sektor Perbankan Menurut BUKU II Dan BUKU III Periode 2017-2019” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat ketentuan guna memperoleh Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan serta bimbingan dari pihak yang bersangkutan terutama dosen pembimbing baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini kepada:

1. Ibu Rousilita Suhendah S.E., M.Si. Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.). selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang terdiri dari Rico Ricardo dan Nikita Stevansyah yang sudah berkenan untuk menukarkan ide, pengetahuan, dan bantuan kepada penulis.
8. Pihak-pihak lain yang tidak disebutkan di atas yang telah mendukung secara maupun tidak langsung selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga skripsi ini selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun dan mendukung akan diterima agar skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 4 Oktober 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Angelina', with a stylized vertical stroke at the end.

Angelina

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah	7
4. Perumusan Masalah	8
5. Tujuan dan Manfaat	8
A. Tujuan Penelitian	8
B. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. <i>Agency Theory</i>	10
2. <i>Signaling Theory</i>	11
3. <i>Asymmetric Information Theory</i>	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. Definisi dan Jenis-Jenis <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	13
2. <i>Fraud Triangle Theory</i> (Teori Segitiga Kecurangan).....	13
3. Tekanan (<i>Pressure</i>).....	14
4. Peluang (<i>Opportunity</i>).....	15
5. Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>)	17
6. <i>Fraudulent Financial Statement</i> (Kecurangan Laporan Keuangan)	18
7. Manajemen Laba (<i>Earnings Management</i>)	18

C.	Kaitan Antara Variabel-Variabel	19
1.	<i>Financial Target</i> dan Kecurangan Laporan Keuangan	19
2.	<i>External Pressure</i> dan Kecurangan Laporan Keuangan	19
3.	<i>Nature of Industry</i> dan Kecurangan Laporan Keuangan.....	20
4.	Pergantian Auditor dan Kecurangan Laporan Keuangan.....	21
D.	Penelitian Terdahulu	22
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	27
1.	Kerangka Pemikiran.....	27
2.	Hipotesis.....	28
a.	<i>Financial target</i> berpengaruh positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 28	
b.	<i>External Pressure</i> berpengaruh positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.	29
c.	<i>Nature of Industry</i> berpengaruh positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.	30
d.	<i>Rationalization</i> berpengaruh positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. 31	
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A.	Desain Penelitian.....	32
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	32
C.	Operasional Variabel dan Instrumen.....	33
1.	Variabel Dependensi.....	33
2.	Variabel Independen	35
D.	Analisis Data	36
1.	Analisis Statistik Deskriptif	37
2.	Analisis Regresi Data Panel	37
3.	Regresi Linier Berganda Data Panel	39
4.	<i>Uji T</i> (T-Test)	39
5.	<i>Uji F</i> (F-Test)	40
6.	<i>Uji Koefisien</i> Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	40
E.	Asumsi Analisis Data.....	41
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44

A. Deskripsi Subjek Penelitian	44
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	47
C. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	50
b. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	50
D. Asumsi Analisis Data.....	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Multikolinearitas	52
3. Uji Heteroskedastisitas.....	53
4. Uji Autokorelasi.....	54
E. Hasil Analisis Data.....	54
1. Analisis Regresi dengan Data Panel	54
2. Uji Statistik F.....	56
3. Uji Statistik t (Uji Parsial).....	57
4. Uji Koefisien Determinasi.....	58
F. Pembahasan.....	59
1. Pengaruh <i>Financial Target</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	59
2. Pengaruh <i>External Pressure</i> berpengaruh positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	60
3. Pengaruh <i>Nature of Industry</i> berpengaruh positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	60
4. Pengaruh <i>rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	61
BAB V	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan dan Saran.....	65
1. Keterbatasan.....	65
2. Saran.....	65
DAFTAR BACAAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fraud Triangle	14
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Yang Relevan	23
Tabel 3.1Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel dengan Teknik Purposive Sampling.....	45
Tabel 4 2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan	46
Tabel 4 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Langrange Multiplier	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Mengeluarkan Outlier)	51
Tabel 4 7 Hasil Pengujian Normalitas (Setelah Mengeluarkan Outlier).....	52
Tabel 4 8 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	52
Tabel 4 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Arch	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokolerasi	54
Tabel 4.11 Analisis Regresi Berganda	54
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Tahun 2017-2019	71
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan.....	74
Lampiran 3 Hasil Uji Deskriptif	75
Lampiran 4 Hasil Uji Common Effect Model.....	75
Lampiran 5 Hasil Uji Chow Sebelum Membuang Outlier.....	76
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Membuang Outlier).....	76
Lampiran 7 Hasil Pengujian Outlier	77
Lampiran 8 Hasil Pengujian Setelah Membuang Outlier.....	77
Lampiran 9 Hasil Pengujian Multikolinearitas	78
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
Lampiran 11 Hasil Uji Chow	79
Lampiran 12 Hasil Uji Lagrange Multiplier	80
Lampiran 13 Hasil Analisis Regresi Berganda	80
Lampiran 14 Hasil Uji F	81
Lampiran 15 Hasil Uji t (Parsial).....	81
Lampiran 16 Uji Autokolerasi	82
Lampiran 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan data kuantitatif mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan pada suatu periode. Laporan keuangan memiliki peran penting bagi manajemen untuk mengetahui pencapaian kinerja perusahaan yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk operasional perusahaan dan sekaligus sebagai fungsi laporan keuangan bagi karyawan (Thomas, 2013:35).

Laporan keuangan merupakan suatu alat komunikasi utama bagi perusahaan, yang dapat bermanfaat untuk siapapun dan dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu dalam jangka waktu tertentu (Harahap, 2013:105). Bagi para analis, laporan keuangan menjadi sarana utama informasi utama dalam proses pengambilan keputusan karena tahap awal seorang analis tidak akan langsung melakukan pengamatan ke suatu perusahaan. Oleh karena itu, adanya laporan keuangan dapat memberikan gambaran kepada para analis mengenai posisi keuangan perusahaan dalam suatu perusahaan (Harahap, 2013:35).

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya. Menurut PSAK 1 Paragraf 7 tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Oleh karena itu, para pelaku bisnis diharapkan dapat secara relevan dan jujur dalam menyajikan laporan keuangan agar tidak menimbulkan kelalaian dalam pengambilan

keputusan. Pengambilan keputusan akan lebih akurat jika laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan lain dalam suatu industri.

Sektor perbankan merupakan gambaran dari perekonomian suatu negara. Setiap bank memberikan usaha jasa yang dapat dipercayakan oleh masyarakat. Pentingnya sektor perbankan dalam pembangunan ekonomi suatu negara, tidak lepas dari tugas utama bank yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998, sektor perbankan terdiri atas bank sentral, bank umum dan BPR. Dalam sektor perbankan dikenal istilah Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) yang merupakan tingkat kelompok dari perusahaan perbankan berdasarkan jumlah modal inti. Menurut peraturan Bank Indonesia, usaha sektor perbankan dikelompokkan menjadi 4 kelas BUKU. Pengelompokkan bank ke dalam 4 BUKU tersebut, yaitu : a) BUKU 1 adalah Bank dengan modal inti < Rp 1 triliun; b) BUKU 2 adalah Bank dengan modal inti antara Rp 1 triliun – Rp 5 triliun; c) BUKU 3 adalah Bank dengan modal inti antara Rp 5 triliun – Rp 30 triliun; d) BUKU 4 adalah Bank dengan modal inti \geq Rp 30 triliun.

Dalam sektor perbankan tentunya akan menemukan banyak masalah seperti *fraud*, manipulasi laporan keuangan, dan sebagainya. Hal ini tentunya harus diperhatikan dan diatasi dengan baik. *Fraud* merupakan istilah umum dan mencakup semua sarana dengan berbagai kecurangan yang dapat dilakukan oleh seseorang, yang dilakukan secara terpaksa oleh satu individu, untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan menggunakan pernyataan palsu. Tidak terdapat aturan yang pasti yang dapat digunakan sebagai proporsi dalam mengukur kecurangan, termasuk tipuan dan cara-cara yang tidak adil dimana merugikan pihak lain. Batasan hanya menjadi satu-satunya alat alternatif dalam kecurangan untuk membatasi ketidakjujuran seseorang (Zimbelman, Albrecht, dkk, 2014:7).

Fraud merupakan segala cara yang dapat dipikirkan oleh seseorang, dan yang diupayakan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain dengan memberikan saran yang salah, pemaksaan kebenaran, dan mencakup semua cara yang tidak terduga. Upaya dalam menyembunyikan kecurangan yang dapat dilakukan oleh perusahaan tidak dapat bertahan dalam jangka panjang. Sekali

perusahaan melakukan kecurangan, maka perusahaan akan melakukannya secara terus menerus. Oleh sebab itu, meskipun dalam jangka pendek perusahaan mampu menutupi kecurangan, namun suatu saat perusahaan akan kehilangan kemampuan dalam menutupi kecurangan yang ada.

Menurut publikasi *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* Indonesia pada tahun 2019, presentase *fraud* yang paling banyak terjadi di Indonesia berasal dari korupsi (64,4%), penyalahgunaan asset/kekayaan negara dan perusahaan (28,9%), dan *fraud* laporan keuangan (6,7%). Hasil persentase tersebut di ambil berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 239 responden. Dari hasil survei menunjukkan bahwa korupsi merupakan tindakan *fraud* yang paling merugikan di Indonesia.

Beberapa praktek kecurangan terhadap laporan keuangan dapat dilihat dari berbagai kasus, salah satunya kasus Enron yang terjadi pada tahun 2001. Enron merupakan salah satu organisasi terbesar di bidang energi yang terdaftar di *New York Stock Exchange (NYSE)*. Kasus Enron menduduki peringkat paling tinggi dalam kasus kecurangan terhadap laporan keuangan dimana kasus tersebut menimbulkan ketidakpercayaan dunia terhadap pasar modal di Amerika. *Fraud* yang dilakukan oleh eksekutif dan CEO Enron adalah memanipulasi lapran keuangan dengan biaya lain tidak dilaporkan untuk meningkatkan nilai laba perusahaan sehingga harga saham Enron menjadi naik. *Fraud* tersebut gagal ditemukan oleh pihak akuntan publik sehingga pada saat harga saham naik, eksekutif dan CEO Enron menjual seluruh saham perusahaan sehingga mengakibatkan harga saham Enron menurun drastis.

Kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia salah satunya yang dilakukan oleh PT Garuda Indoensia, Tbk. Pada 24 April 2019, Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan adanya kejanggalan pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia, Tbk tahun 2018. PT Garuda Indonesia, Tbk mencatat laba bersih senilai USD809,95 ribu atau setara dengan Rp 11,33 milliar dengan kurs Rp 14.000 per dolar AS dimana pembukuan sebelumnya menyatakan kerugian sebesar USD216,5 juta. PT Garuda Indonesia Tbk menjalin kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi terkait pemasangan wifi yang masuk dalam laba

perusahaan. Kerja sama tersebut mencapai USD239,94 juta atau sekitar Rp 2,98 triliun dimana nilai tersebut bersifat piutang tetapi manajemen PT Garuda Indonesia,Tbk sudah mengakui sebagai pendapatan. Kejanggalaan tersebut ditemukan oleh dua komisaris PT Garuda Indonesia Tbk yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria sehingga keduanya tidak menandatangani laporan keuangan tahun 2018. PT Garuda Indonesia Tbk dinyatakan melanggar peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan menjatuhkan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp 100 juta. Sanksi berupa denda kepada masing-masing direksi PT Garuda Indonesia Tbk atas pelanggaran Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

Kasus lainnya yang terjadi di Indonesia, terutama pada dunia perbankan yaitu kasus Bank Lippo. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) memperkirakan terdapat laporan keuangan ganda yang dilakukan oleh Bank Lippo. Kegiatan tersebut dilakukan agar Bank Lippo dapat memperoleh rekapitalisasi dari pemerintah. Selain Bank Lippo, PT Bank Bukopin juga melakukan *fraud* dimana PT Bank Bukopin melakukan revisi laba bersih tahun 2016 dari Rp 1,08 triliun menjadi Rp 183,56 miliar. *Fraud* tersebut sebagian besar berasal dari nilai pendapatan provisi dan komisi yang merupakan pendapatan dari kartu kredit (Rachman, 2018).

Menurut Cressey (1953), seseorang dapat melakukan kecurangan dikarenakan terdapat 3 elemen atau faktor yang mendukung yaitu *pressure* (tekanan), *Opportunity* (peluang), dan *rationalization* (rasionalisasi) (Wahyuni dan Budiwitjaksono, 2017). Tiga faktor yang digambarkan merupakan masalah keuangan yang tidak dapat diatasi, memiliki peluang bagi seseorang untuk melakukan pelanggaran, dan rasionalisasi atas pelanggaran yang dilakukan. Suatu organisasi perlu untuk mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat menyebabkan seseorang melakukan kecurangan dan penyebab kecurangan tersebut dilakukan oleh orang-orang (Ruankew, 2013).

Menurut Skousen et al., (2009), peneliti harus mempertimbangkan variabel dan proksi untuk mengukurnya. Dalam 3 faktor kecurangan terdapat beberapa

jenis variabel yang mendukung ketiga faktor tersebut. Dalam faktor *pressure* (tekanan) memiliki 4 jenis variabel yaitu *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, dan *personal financial need*. Selain itu, untuk faktor *opportunity* (peluang) memiliki 3 jenis variabel yaitu *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *organizational structure*. Untuk faktor *rationalization* (rasionalisasi) memiliki 2 jenis variabel yaitu *auditor change* dan *audit opinion*.

Lestari (2004) menyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan memiliki pengaruh erat dengan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Manajemen laba adalah tindakan manajer suatu perusahaan untuk menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari suatu unit yang menjadi tanggung jawabnya namun tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas suatu perusahaan dalam jangka panjang (Fischer dan Rozenwig, 1995) dalam (Khafid,2004:42). Setiap perusahaan memiliki manajemen yang penting dimana manajer mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan laba dengan memberikan keuntungan yang maksimal kepada para pemilik. Di lain sisi, manajer juga memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan itu sendiri sehingga hal ini dapat memicu terjadinya manipulasi terhadap laba perusahaan. Oleh karena itu, keinginan tersebut dapat menimbulkan adanya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini mengambil sampel data dari sektor perbankan, dengan alasan bahwa pemilihan sampel penelitian pada sektor perbankan merupakan salah satu sektor terbesar yang memiliki kontribusi yang kuat terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia dan dibutuhkan oleh setiap manajemen perusahaan dengan menampilkan laporan keuangan. Hal tersebut diharapkan dapat meminimalisir terjadinya praktik manajemen laba yang merupakan salah satu penyebab terjadinya kecurangan. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan objek laporan keuangan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Murtanto pada tahun 2016 dengan judul “ Analisa Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada

Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dan 2011.” Faktor pertama yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Murtanto terletak pada sampel penelitian dan periode pengamatan. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan menurut BUKU 2 dan BUKU 3, sementara penelitian Muhammad dan Murtanto menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2010-2011. Periode penelitian ini menggunakan periode tahun 2017-2019, sementara penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Murtanto menggunakan periode 2010-2011.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian kembali tentang cara mendeteksi *financial statement fraud* dengan analisis *fraud triangle*. Alasan peneliti melakukan penelitian kembali adalah untuk lebih menyakinkan *fraud triangle* dapat digunakan atau tidak untuk mendekteksi *financial statement fraud*. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dalam sektor perbankan menurut BUKU 2 dan BUKU 3 Periode 2017-2019”.

2. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa penelitian tentang *fraud triangle* yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dari beberapa penelitian tersebut ditemukan beberapa perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2019), Wahyuni dan Budiwitjaksone (2017), Zaki (2017) , Susanti (2020), Mardianto dan Carissa (2019), menyatakan dalam penelitiannya bahwa *financial target* yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh positif terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sementara menurut Rachmania (2017), Kurniawan (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *financial target* yang di proksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan posisi seorang manajer harus dapat menunjukkan hasil yang baik guna mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2019), Kurniawan (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *external pressure* yang di proksikan dengan LEV tidak berpengaruh positif terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Budiwitjaksono (2017). Sementara menurut Susanti (2020), Kennedy dan Shiddiq (2014) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *external pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2019), Zaki (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *nature of industry* yang di proksikan dengan REC tidak berpengaruh positif terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Menurut Susanti (2014) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *nature of industry* yang di proksikan dengan REC dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan yang di proksikan dengan menggunakan manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2019), menyatakan dalam penelitiannya bahwa *auditor switch* yang di proksikan dengan pergantian auditor tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Menurut Rachmania (2017), menyatakan dalam penelitiannya bahwa *auditor switch* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, peneliti akan menjelaskan beberapa batasan masalah agar penelitian menjadi lebih fokus dan teratur. Subjek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah 3 tahun dari tahun 2017-2019 dengan menggunakan BUKU 2 dan BUKU 3 dengan jumlah 30 perusahaan perbankan. Alasan peneliti menggunakan periode 3 tahun dan menggunakan BUKU 2 dan BUKU 3 adalah karena perubahan pembagian sektor perbankan dari BUKU menjadi Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) memiliki penentuan modal inti yang berbeda dan periode

yang peneliti gunakan periode 2017-2019 dimana masih menggunakan BUKU. Jika peneliti menggunakan periode 2020-2021, peneliti akan menggunakan KBMI dikarenakan terdapat beberapa perusahaan akan berbeda pengklasifikasiannya dalam KBMI tersebut dan juga masih terdapat beberapa perusahaan yang belum mengeluarkan laporan keuangannya.

Variabel yang diteliti adalah *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *auditor switch*. *Proxy* untuk variabel *financial target* adalah *return on assets (ROA)* yang diperoleh dari total asset perusahaan perbankan terhadap laba bersih, sedangkan untuk variabel *external pressure* adalah *leverage (LEV)* yang diperoleh dari total hutang dibagi dengan total asset perusahaan, sedangkan untuk variabel *nature of industry* adalah *receivable* yang diperoleh dari ratio total piutang terhadap pemberian kredit, dan variabel *auditor switch* adalah pergantian auditor dengan menggunakan variabel dummy.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

- a. Apakah variabel *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
- b. Apakah variabel *external pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
- c. Apakah variabel *nature of industry* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
- d. Apakah variabel *auditor switch* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

5. Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan bukti empiris mengenai suatu hubungan antara:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Variabel *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Variabel *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Variabel *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Variabel *auditor switch* terhadap kecurangan laporan keuangan.

B. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian di atas diharapkan dapat memberikan manfaat serta kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan. Bagi calon investor, diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi serta pertimbangan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan

DAFTAR BACAAN

- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2019). Survei Fraud Indonesia. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- AICPA, Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. Statement on Auditing Standards No. 99, New York: American Institute of Certified Public Accountants, 2002
- Albrecht, W.S., dkk. 2008. Current Trends in Fraud and its Detection: A Global Perspective. *Information Security Journal* vol 17.
- Cressey, D. *Other people's money: a study of the social psychology of embezzlement*. Free Press. 1953.
- Elandi, K. 2016. Analisis *Fraud Triangle* Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan *GO PUBLIC* Non Perbankan Dan Jasa Keuangan Periode 2012-2015.
- Fischer dan Rozenwig. 1995. Manajemen Laba dan Perataan Laba. Skripsi dan Tesis. <https://konsultasiskripsi.com/2017/09/16/manajemen-laba-dan-perataan-laba-skripsi-dan-tesis-2/>
- Harahap, Sofyan. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasyim. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sumatera Utara.
- Jao, Mardiana, dkk. 2020. Pengaruh *Financial Target* dan *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud*. Vol. 4. ISSN : 2614-851X.
- Jensen, M. C. & Meckling W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360
- Kurniawan, H. 2017. Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Desember 2016. Universitas Media Area.
- Lestari, Yona Octiani. 2004. Fenomena *Earnings Management* Sebagai Sebuah Kecurangan. Universitas Islam Negeri.

- Lou, Wang. 2009. *Fraud Risk Factor of The Fraud Triangle Assesing The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting*. Vol 7 No. 2. National Cheng Kung University, Tainan, Taiwan,
- Pratiwi, Yuni. 2017. Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif *Fraud Triangle*. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. Universitas Lampung.
- Rachmania, Annisa. 2017. Analisis Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.
- Rachman, F. F. (2018). Bank Bukopin Permak Laporan Keuangan, Ini Kata BI dan OJK.
- Ruankew, T. 2013. *The Fraud Factors. International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, 1-5.
<https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>
- Mardianto dan Carissa. 2019. Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Universitas Internasional Batam.
- Muktaruddin, Sabrina, dkk. 2020. *Fraudulent Financial Reporting: fraud pentagon analysis in banking and financial sector companies*. Universitas Sriwijaya Palembang Indonesia.
- Murtanto, Iqbal (2016). Analisa Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ISSN (E) : 2540-7589*.
- Safiq, Seles. (2019). *The effects of External Pressures, Financial Targets and Financial Distress on Financial Statement Fraud, Advances in Economics, Business and Management Research, Vol 73*.
- Saptarini, Hidayah (2019). *Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia. UII- ICABE 2019*.
- Scott (2000). *Asymmetric Information and Wage Differences Across Groups: Labor Market Discrimination or Nondiscriminatory Market Outcome*.
- Septriani, Handayani. 2018. Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Pentagon*. Vol. 11 No. 1, Mei 2018, 11-23.

- Sihombing, Kennedy Samuel dan Rahardjo, Shiddiq Nur. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 03 No. 02. ISSN (Online): 2337-3806.
- Skousen, J.C., Wright, J.C., Smith Kevin, R. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99, *Advances in Financial Economics*, Vol. 13.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374. doi:10.2307/1882010.
- Suad, Husnan. (1996). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, H. Sri. 2018. *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris*. PT. Grasindo Jakarta, Jakarta.
- Sulastri. N. 2019. Analisis *Fraud Triangle* dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. Universitas Islam Indonesia
- Susanti, Deli. 2020. Analisis Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Universitas Gunung Rinjani.
- Susanti, Y. A. 2014. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle. Universitas Airlangga.
- Thomas, Sumarsan. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen Konsep Aplikasi Dan Pengukuran Kinerja.
- Zaki, N. M. (2017). The Appropriateness of Fraud Triangle and Diamond Models in Assesing The Likelihood of Fraudulent Financial Statements. An Empirical Study on Firms Listed in The Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Economic Research* ISSN:, 2(2), 2403-2433.
- Zimbelman, Albrecht, dkk. 2014. Akuntansi Forensik. Selemba Empat.

Wahyuni, dan budiwitjaksono. G. S. 2017. Fraud triangle sebagai pendeteksi kecurangan laporan keuangan. Jurnal akuntansi. Vol. XXI, No. 01

